

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu simbol sosial yang cukup penting di Madura. Karena itu, industri pariwisata tak dapat mengabaikan eksistensi dan peran strategis pesantren dengan beragam potensi yang dimilikinya. Sebagai entitas yang secara sosiologis mewakili simbol masyarakat religius, Selaras dengan pandangan agama (Islam), pelestarian lingkungan adalah bagian tugas luhur dari manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hari ini, pandangan dunia terhadap industri pariwisata selalu dilandasi oleh misi pelestarian alam yang makin hari kian di ambang kerusakan akibat ulah manusia. Bukan sekedar jargon, masyarakat dunia modern sekarang mulai serius menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan, termasuk dalam hal hiburan dan pariwisata.¹

Madura dan pesantren tak dapat dipisahkan. Sejarah sosial budaya mengabadikan pesantren sebagai salah satu soko guru terpenting dari peradaban rakyat Pulau Garam yang dikenal fanatik dan kental nuansa religius. Pesantren merupakan salah satu simpul sosial yang cukup penting di Madura. Karena itu, industri pariwisata tak dapat mengabaikan eksistensi dan peran strategis pesantren dengan beragam potensi yang dimilikinya. Sebagai entitas yang secara sosiologis mewakili simbol masyarakat religius, pesantren di Madura dapat memilih *green tourism* (pariwisata hijau) menjadi pilihan yang merangkul dua sisi sekaligus, yakni keagamaan dan kemasyarakatan.

Pariwisata hijau yang ramah lingkungan merupakan salah satu penopang utama dari industri hijau (*green industry*). Selaras dengan pandangan agama (Islam), pelestarian lingkungan adalah bagian tugas luhur dari manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hari ini, pandangan dunia terhadap industri pariwisata selalu dilandasi oleh misi pelestarian alam yang makin hari kian di ambang kerusakan akibat ulah manusia. Bukan sekedar jargon, masyarakat dunia modern sekarang mulai serius menerapkan gaya hidup yang ramah lingkungan, termasuk dalam hal hiburan dan pariwisata.

¹ *Keunikan Pesantren yang Bisa Jadi Daya Tarik Wisata dan Usaha*, Idrisiyyah Tour & Travel, dipublikasikan pada tanggal 09 November 2020, pukul 04.44 WIB, pada situs: <https://idrisiyyahtravel.com/blog/detail/3/keunikan-pesantren-yang-bisa-jadi-daya-tarik-wisata-dan-usaha>

Parahnya, krisis lingkungan seperti polusi udara, pencemaran, anomali iklim, sampah plastik serta dampak destruktif lainnya menuntut peran pesantren untuk tampil berkontribusi menjaga kelestarian alam. Ini selaras dengan visi substansial Islam dalam memelihara alam dari aspek kemanusiaan (*humanisme*) serta lingkungan (*ekologi*) yang dielaborasi secara dinamis dalam konsep *fiqh al-bi'ah* (fiqih lingkungan). *Green halal tourism* diharapkan memberikan pengaruh signifikan terhadap pelbagai sektor termasuk lingkungan, gaya hidup, ekonomi, sosial dan budaya.

Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Madura dan Pondok Pesantren Al-Kahfi Desa Gangsean Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan melakukan penanaman bibit Akasia sebanyak 2600 plances pada lahan seluas 2 hektar bertempat di petak 9B Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Sepulu, Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Madura Barat, Minggu (17/3).

Menurut Administratur Perhutani KPH Madura Hengki Herwanto yang diwakili Asisten Perhutani BKPH Madura Barat Joko Ediyanto mengatakan penanaman ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya kelestarian hutan. Kegiatan ini diikuti sekitar 95 orang siswa dari Pondok Pesantren Al Kahfi, serta dihadiri oleh tokoh masyarakat setempat dan karyawan Perhutani dari BKPH Madura Barat. “Membangun kesadaran dengan berpartisipasi untuk melestarikan hutan merupakan tanggungjawab semua elemen baik masyarakat, pemerintah ataupun pengusaha guna saling menyadarkan peran dan fungsi masing-masing agar hutan kita tetap lestari”, ujarnya. “Kami selalu melakukan rutinitas silaturahmi ke berbagai komponen diantaranya dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan pondok pesantren untuk mensosialisasikan tentang kelestarian hutan”, pungkasnya.

Sementara itu Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Al-Kahfi KH. Mudahrir Abdus Syukur menyampaikan, dia sangat bangga dan berterim kasih bisa diajak bekerjasama dalam kegiatan penanaman pohon, “Kegiatan ini bisa menjadi pembelajaran pribadi kepada peserta didik, agar lebih mencintai hutan dan lingkungannya dengan cara menanam”, ungkap Mudahrir. Mudahrir menambahkan saat ini siswanya sudah membentuk Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dan memberikan kebebasan kepada anak didiknya untuk belajar diluar pondok

sebagai program *Out Door Learning* dengan tema “hijau bumiku-tanam kecintaan generasi muda yang kritis lingkungan”. (Kom.Pht/Mdr/Bmn).²

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Ekowisata Halal Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Sepuluh Bangkalan?
2. Bagaimana Konsep Ekowisata Halal Menurut Tinjauan Fatwa DSN No. 108/DSN-MUI/X/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mempunyai beberapa tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Ekowisata Halal Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Sepuluh Bangkalan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Konsep Ekowisata Halal Menurut Tinjauan Fatwa DSN No.108/DSN-MUI/X/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat yang didapat bagi masyarakat :
 - Agar masyarakat bisa tetap mematuhi segala peraturan yang ada dalam undang-undang dan norma-norma keislaman.
 - Membuka peluang lapangan kerja di wilayah tersebut dan bisa meningkatkan perolehan atau pendapatan serta kesejahteraan penduduk.
2. Manfaat bagi pemerintah/negara :
 - Menghasilkan devisa yang besar bagi negara sehingga meningkatkan perekonomian negara.
 - Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup serta kebudayaan nasional.
3. Manfaat bagi kaum akademisi :
 - Supaya bisa ikut andil dalam penerapan aturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang.

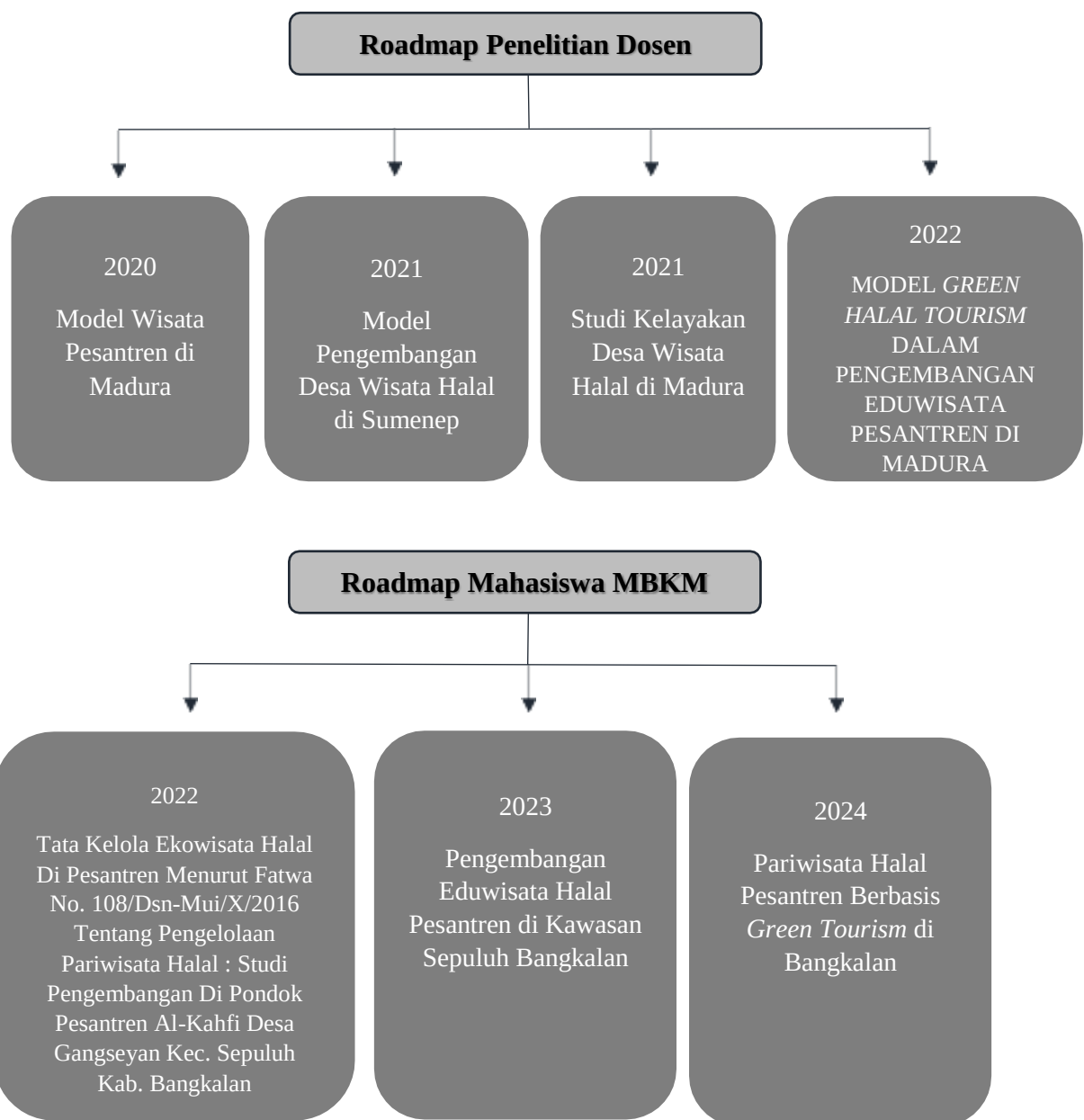
1.5 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Pemakalah dalam Seminar Nasional atau Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai

Tabel 1. 1 Target Luaran

² Perhutani, diakses pada tanggal 19 Oktober 2022 pada situs: <https://www.perhutani.co.id/perhutani-madura-dan-ponpes-al-kahfi-lakukan-penanaman-bersama/>

1.6 Roadmap Penelitian



1.7 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3	Pembekalan pelaksanaan MBKM Riset					
4.	Menyerahkan Proposal					
5.	Melakukan penelitian di PP. Al-Kahfi Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan					
6.	Pengumpulan data					
7.	Analisa Data					
8.	Pendaftaran Pemakalah Seminar Nasional					
9.	Melakukan penelitian dan observasi di PP. Al-Kahfi Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan					
10.	Mengumpulkn Data					
11.	Analisa Data					
12.	Penyusunan Laporan Kemajuan					
13.	Penyerahan Laporan Kemajuan					
14.	Menyelesaikan Loogbok					
15.	Melakukan observasi dan interview di PP. Al-Kahfi Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan					
16.	Pengumpulan Data					
17.	Analisa Data					
18.	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian					
19.	Penyerahan Laporan Akhir Penelitian					
20.	Sidang					

	Riset MBKM					
--	------------	--	--	--	--	--

Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan